

ABSTRAK

Penulisan yang dilakukan berkaitan dengan penerapan Fenomenografi. Merupakan pembelajaran yang menggunakan narasi sejarah sebagai media, kemudian siswa membacanya dengan cepat dan secara mandalam untuk memahami kandungan dari narasi lalu memaparkannya. Penulisan ini dilakukan di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 4 Bandung. Tujuan utama dari penulisan ini adalah untuk mengembangkan historical comprehension siswa dalam pembelajaran sejarah, karena selama ini pembelajaran sejarah hanya dimaknai siswa sebagai mata pelajaran berupa hafalan tanpa mengerti betapa pentingnya memahami isi dari peristiwa sejarah secara utuh. Indikator pencapaian historical comprehension siswa yaitu terampil mengidentifikasi pertanyaan, mampu membedakan jenis-jenis pertanyaan, dapat menghubungkan konsep-konsep dalam satu tema, terampil membaca sejarah secara imajinatif dan naratif serta terampil merekonstruksi arti harfiah suatu lintasan cerita historis. Adapun metode penulisan yang digunakan adalah metode penulisan tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain model Kemmis dan Taggart. Desain model Kemmis dan Taggart ini terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan (plan), tindakan (act), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Berdasarkan pada penulisan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan fenomenografi dapat mengembangkan historical comprehension siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 4 Bandung. Hal ini terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa dalam setiap pelaksanaan tindakan yang mengalami peningkatan, peningkatan tersebut terlihat berdasarkan indikator yang dikembangkan dalam penulisan ini. Sehingga melalui penerapan fenomenografi membawa perbaikan hasil belajar siswa di kelas.

Kata Kunci : Fenomenografi, Historical Comprehension, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

ABSTRACT

This research was conducted using Phenomenography, that used history as the media and the students read it fastly and precisely, so that the students were able to understand and present a given content well. The research was applied in Grade XI IIS 2 SMA NEGERI 4 Bandung. The aim of this study was to develop historical comprehension among senior high school students in learning history, because the students mostly viewed history as a subject that focus on memorizing without gaining a comprehensive understanding regarding to the historical event. The indicator of historical comprehension included the identification of questions, differentiate the type of questions, relate the concept in the whole theme, read the history imaginatively and narrative, and reconstruct the literal narrative history meaningful. The method of this study was applied classroom action research (PTK) and Kemmis and Taggart Model was used as the design of this study. Kemmis and Taggart Design was composed by 4 stages, they are plan, act, observation, and reflection. The result showed that the Phenomenography was able to develop students' historical comprehension in learning history in Grade XI IIS 2 SMA NEGERI 4 Bandung. This result can be seen through the improvement of students' achievement based on the indicator of historical comprehension that developed in the study. From this study, the researcher can conclude that Phenomenography was able to increase the students' achievement in learning history.

Keywords: *Phenomenography Historical Comprehension, Classroom action research (PTK)*